

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa otonomi guru dalam pengelolaan kelas di SDN No. 85 Kota Tengah.

1. Guru sebagai manejer dalam pembelajaran yang dilakukan guru mengarahkan anak didik agar memahami petunjuk yang diberikan guru dalam pembelajaran beragam, seperti menjelaskan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang akan dilakukan, yang sesuai dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, merinci kegiatan yang akan dilaksanakan, selanjutnya merumuskan tujuan pembelajaran, apabila menggunakan metode tertentu harus disesuaikan dengan materi pelajaran, keberagaman cara yang ditempuh guru ini merupakan otonomi guru dalam mengelola kelas.
2. Guru sebagai moderator dalam pembelajaran, cara guru mengatur interaksi siswa dan siswa adalah yakni mengatur tempat duduk, pembagian kelompok secara heterogen dan merata disetiap kelompok, mengadakan diskusi terbimbing. Pengaturan interaksi antara guru dan siswa dalam rencana pelaksanaan pembelajaran sangat penting agar pembelajaran sesuai dengan harapan hal ini membutuhkan kreatifitas guru dalam menemukan cara yang jitu dalam mengaktifkan siswa dengan berinteraksi dengan guru, saling bertanya jawab, dan menemukan jawaban dari masalah yang kurang dipahami.

3. Guru sebagai fasilitator, Yang dibutuhkan dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan adalah ⁴⁸ penunjang, media pembelajaran sesuai dengan jumlah siswa, pengaturan ruang belajar, papan tulis, ruang kelas yang memadai, sistem pencahayaan, pengaturan tempat duduk, guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antarpeserta didik, memberikan penjelasan yang mudah dipahami siswa, materi yang diberikan dikaitkan dengan kehidupan anak sehari-hari, penggunaan media yang sederhana dan menarik untuk siswa, mengoptimalkan kondisi pembelajaran yang disiplin, dan sesekali siswa belajar diluar kelas ini disesuaikan dengan materi yang diajarkan dan metode yang digunakan.

B. Saran

Mengacu pada kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran dengan harapan dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai berikut.

1. Bagi sekolah, hendaknya otonomi guru ini bisa dipertahankan agar tercipta guru yang inovatif tanpa intimidasi maupun tekanan dari pimpinan.
2. Bagi guru, agar tetap melaksanakan otonomi yang diberikan sekolah, dalam pengelolaan kelas yang bisa dipertanggungjawabkan.
3. Bagi dinas yang terkait, hendaknya mengadakan pelatihan guna memberdayakan guru, agar mampu melaksanakan pengelolaan kelas dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 1995. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- DePorter, Bobbi, dkk.1999. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- <http://maradana.wordpress.com/pendidikan/profesi-kependidikan/peranan-guru-dalam-pembelajaran-tatap-muka>
- <http://id.shvoong.com/guru-sebagai-mediator-dan-fasilitator/#ixzz22GCcXS00>
- Joni, T.Raka. 2004. *Wawasan Kependidikan Guru*. Jakarta: Dirjen Dikti, P2LPTK.
- Mulyasa, 2007. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya,
- Muhaimin, 2008. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Sagala, Syaiful, 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya Wina. *Strategi Belajar*. Bandung: Alfabeta
- Rachman 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sumarsono. 2004. *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: Komdik KWI.
- Surya, M. 2002. “Guru, antara Harapan, Kenyataan, dan Keharusan”, dalam Tilaar, H.A.R. *Pendidikan untuk Masyarakat Baru*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta

Lampiran 1

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara
Otonomi guru dalam pengelolaan kelas di SDN No. 85
Kota Tengah Kota Gorontalo

| NO | FOKUS | SUB FOKUS | PERTANYAAN PENELITIAN |
|----|--------------------------------|--|--|
| 1 | Manejer dalam pembelajaran | 1) Pengarah 2) Pengelola 3) Pemimpin | Upaya apa yang dilakukan guru untuk mengarahkan anak didik agar memahami petunjuk yang diberikan guru dalam pembelajaran Bagaimana cara guru mengelola pembelajaran yang optimal. Apakah posisi guru sebagai pemimpin di kelas mempengaruhi kegiatan pembelajaran? |
| 2 | Moderator dalam pembelajaran | 1) Mengatur interaksi antarsiswa dengan siswa 2) Mengatur interaksi antar guru-siswa | Bagaimana cara guru mengatur interaksi antara siswa dengan siswa Bagaimana cara guru mengatur interaksi antara guru dengan siswa |
| 3 | Fasilitator dalam pembelajaran | 1) Menyediakan fasilitas, sehingga akan tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan anak didik. 2) Pemberi kemudahan siswanya untuk belajar | Fasilitas apasaja yang dibutuhkan, sehingga tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan bagi anak didik. Langkah-langkah apa yang ditempuh guru agar siswa |

| | | | |
|--|--|--|---------------------|
| | | | mudah untuk belajar |
|--|--|--|---------------------|

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA
Otonomi guru dalam pengelolaan kelas di SDN No. 85
Kota Tengah Kota Gorontalo

| NO | PERTANYAAN PENELITIAN |
|-----------|---|
| 1 | Upaya apa yang dilakukan guru untuk mengarahkan anak didik agar memahami petunjuk yang diberikan guru dalam pembelajaran? |
| 2 | Bagaimana cara guru mengelola pembelajaran yang optimal? |
| 3 | Apakah posisi guru sebagai pemimpin di kelas mempengaruhi kegiatan pembelajaran? |
| 4 | Bagaimana cara guru mengatur interaksi antara siswa dengan siswa? |
| 5 | Apakah dengan mengatur interaksi antara guru dengan siswa pembelajaran berjalan efektif dan efisien? |
| 6 | Fasilitas apasaja yang dibutuhkan, sehingga tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan bagi anak didik? |
| 7 | Langkah-langkah apa yang ditempuh guru agar siswa mudah untuk belajar? |

Lampiran 3

DOKUMENTASI
WAWANCARA



Gambar 1 : Wawancara dengan Kepala Sekolah



Gambar 2 : Wawancara dengan Kepala Sekolah



Gambar 3 : Wawancara dengan Guru Kelas